

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan penelitian mengenai hubungan persepsi siswa tentang mata pelajaran Sosiologi dengan motivasi belajar di SMAN 4 CIMAHI diperoleh hasil kesimpulan penelitian berdasarkan pengujian hipotesis bahwa :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang mata pelajaran Sosiologi dengan motivasi belajar pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 4 Cimahi. Hal tersebut terlihat pada bagaimana sikap perilaku siswa ketika berlangsungnya pembelajaran Sosiologi, siswa tersebut lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, siswa dapat terlibat total dan penuh dengan semangat belajar dan sungguh-sungguh, siswa tidak terlambat masuk kelas saat akan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sosiologi, mendengarkan penjelasan guru mata pelajaran Sosiologi, mengikuti petunjuk guru mata pelajaran Sosiologi, dan mengikuti perintah guru mata pelajaran Sosiologi dengan baik dan benar.
2. Hubungan persepsi siswa tentang mata pelajaran Sosiologi dengan motivasi belajar pada mata pelajaran Sosiologi di SMAN 4 Cimahi diperoleh nilai korelasi 0,676 termasuk dalam kategori kuat, variabel persepsi siswa dengan motivasi belajar sama-sama kuat sedangkan nilai yang diperoleh adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara kedua variabel adalah searah. Dalam penelitian ini, persepsi siswa memiliki hubungan yang erat dengan motivasi belajar di SMAN 4 Cimahi. Dimana semakin baik persepsi siswa yang dipersepsikan dalam mata pelajaran Sosiologi maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sosiologi. Maka sebaliknya dimana semakin tidak baik persepsi siswa yang dipersepsikan oleh siswa dalam mata pelajaran Sosiologi maka akan semakin rendah pula motivasi belajar siswa dalam

mata pelajaran Sosiologi. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebagai landasan dalam penelitian terbukti.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari penelitian ini adalah motivasi belajar pada siswa dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan persepsi siswa. Sehingga diharapkan siswa dapat menimbulkan persepsi yang positif terhadap motivasi belajarnya khususnya pada mata pelajaran Sosiologi. Implikasi pada prodi pendidikan Sosiologi sendiri yaitu prodi mengembangkan strategi atau cara pembelajaran yang lebih efektif berbasis PAIKEM dalam rangka meningkatkan persepsi siswa agar motivasi belajar pada siswa tidak hanya terpaksa belajar dan tidak merasa sia-sia mengikuti pembelajaran Sosiologi serta mendapatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baik. Sehingga calon guru sosiologi yang belajar di prodi pendidikan Sosiologi akan memahami dan menguasai teknik-teknik tersebut agar persepsi siswa tentang mata pelajaran Sosiologi menarik bagi siswa tidak mudah cepat bosan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa serta bisa mengimplikasinya ke dunia kerja nantinya.

Dengan melihat hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran terhadap beberapa pihak. Adapun rekomendasi dari penulis yaitu:

1. Bagi Guru

Bagi guru mata pelajaran Sosiologi, dalam menjalankan profesinya sebagai pendidik, seorang guru mata pelajaran Sosiologi tidak hanya harus mahir dalam memberikan pengajaran atau transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi guru mata pelajaran Sosiologi juga harus mahir mendidik dan menumbuhkan persepsi positif pada diri siswa dengan sebaik-baiknya sehingga mampu membangkitkan motivasi serta ketertarikan siswa pada pembelajaran sosiologi, mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sosiologi dan siswa menyadari bahwa mata pelajaran sosiologi sebagai landasan bagi diri untuk bermasyarakat.

2. Bagi Sekolah

Untuk tetap memantau dan mengevaluasi para guru dalam mengajar, pihak sekolah harus lebih keras lagi dalam merancang dan menentukan strategi dalam proses belajar siswa lebih baik serta persepsi siswa terhadap mata pelajaran Sosiologi sehingga akan menimbulkan motivasi tinggi terhadap mata pelajaran Sosiologi.